

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Septi Ilhamilah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 05 September 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Banjiran, Kec. Warungasem Kab. Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Kusairi
2. Nama Ibu : Istikharoh
3. Agama : Islam
4. Alamat : Desa Banjiran, Kec. Warungasem Kab. Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. KB/TK : Manba'ul Hada Banjiran
2. SD/MI : SDN Banjiran
2. SMP/MTS : MTs Wahid Hasyim Warungasem
3. SMA/SMK : SMK Negeri 1 Warungasem
4. Perguruan Tinggi : Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B 3 DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP

Nama : Siti Nur Janah S.Kom

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2025

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana langkah-langkah yang di lakukan sebelum melakukan kegiatan mendongeng mulai dari tahapan pembuka, pelaksanaan sampai penutup?
2.	Apakah ibu mempunyai kesulitan dalam penguasaan mendongeng? jika iya apa saja kesulitan yang ibu alami?
3.	Kapan ibu menyampaikan kepada wali murid bahwa anak dirumah juga membutuhkan pendampingan dalam kegiatan mendongeng?
4.	Apa saja perbedaan kondisi dan karakteristik anak yang biasanya terjadi? dan bagaimana ibu mengatasi hal tersebut?
5.	Bagaimana cara ibu memastikan bahwa kegiatan mendongeng berjalan efektif?
6.	Apa saja kegiatan yang biasanya dilakukan sebelum kegiatan mendongeng dimulai?

Nama : Turipah S.Pd. AUD

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2025

No.	Pertanyaan
1.	Mengapa di RA ini belum pernah diadakan pelatihan khusus mendongeng? apa yang menjadi kendala dalam problematika ini?

Nama : Herni

Jabatan : Orang Tua/Wali Murid

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2025

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ibu sering membacakan dongeng selama dirumah? apa yang menjadi hambatan dari hal tersebut?

LAMPIRAN 2. TRANSKIP HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana langkah-langkah yang di lakukan sebelum melakukan kegiatan mendongeng mulai dari tahapan pembuka, pelaksanaan sampai penutup?	Tahapan Pembuka : sebelum melaksanakan kegiatan mendongeng ini, saya harus terlebih dahulu menentukan tema yang di sesuaikan dengan RPPH, setelah itu saya bisa memilih judul dongeng yang akan saya sampaikan, pada pemilihan judul juga harus di sesuaikan dengan kemampuan berbahasa anak, dengan pemilihan judul yang tepat dan memilih isi cerita yang kalimatnya mudah dipahami, maka memudahkan anak untuk memahami isi cerita yang disampaikan. Setelah menentukan tema dan judul dongeng, tentunya kegiatan mendongeng dengan alat peraga ini bisa membuat cerita menjadi lebih hidup dan menarik, anak akan lebih memahami isi cerita dan akan terlibat secara aktif. Hal ini dapat mengembangkan imajinasi mereka, karena alat peraga memberi visualisasi sehingga mereka dapat membayangkan tokoh yang ada pada dongeng, dan anak akan terdorong untuk berbicara, menanggapi cerita, bahkan menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Biasanya sebelum kegiatan mendongeng ini di mulai saya mengkondisikan anak dengan memberika ice breaking terlebih dahulu agar suasana tenang, karena kebiasaan anak lari-larian sendiri sehingga biasanya saya memberi arahan mengenai cara mendengarkan dengan baik, menyuruh mereka agar duduk rapi, dan tidak berbicara sendiri. karena jika anak belum tenang, anak pasti tidak nyaman saat mereka mendengarkan dongeng, sehingga cerita tidak tersampaikan dengan baik. Memberi sinopsis isi cerita dengan singkat sebelum kegiatan mendongeng ini sangat penting, karena akan membantu anak membangun Gambaran awal tentang cerita yang akan didengarkan. Sinopsis singkat ini membuat anak lebih mudah memahami alur cerita dan tokoh-tokohnya, sehingga membuat anak lebih fokus dan antusias pada saat dongeng dibacakan. Tahapan Bercerita : Saat kegiatan mendongeng, saya selalu berusaha membuat suasana yang menyenangkan dan interaktif, saya biasanya selalu menggunakan ekspresi wajah yang dibuat-buat, intonasi suara, dan gerakan tubuh untuk menyesuaikan tokoh yang ada dalam cerita, di beberapa bagian saat saya sedang cerita biasanya ada jeda tersendiri dan mengajukan pertanyaan terbuka seperti “menurut kalian apa yang akan terjadi selanjutnya?” atau biasanya “kalau kalian jadi tokoh ini, apa yang kalian

		lakukan?”. Hal ini akan membuat anak untuk berpikir dan meresponnya sesuai imajinasi. Saya juga memberi mereka kesempatan untuk menyampaikan pendapat setelah cerita selesai, sehingga anak lebih aktif terlibat dan merasa bahwa pendapat mereka dihargai. Ketika saya sedang bercerita dan menemukan beberapa kata yang sulit dipahami oleh anak, saya biasanya langsung berhenti sejenak dan menjelaskan makna dari kata tersebut dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Missal seperti ada kata “petualangan” biasanya saya menjelaskan petualangan itu pergi ketempat baru untuk mencari pengalaman. Kadang juga saya mengajak anak-anak menebak arti kata melalui konteks cerita, ini akan membuat anak lebih aktif dan memperluas kosa kata dengan cara yang menyenangkan. Tahapan Penutup : Biasanya setelah kegiatan mendongeng selesai saya melakukan tanya jawab seputar isi dongeng yang sudah dibacakan, dengan itu bisa membantu anak untuk memahami cerita secara mendalam. Dengan pertanyaan anak juga diajak untuk berfikir dan mengingat, mereka juga bisa menyampaikan cerita dengan bahasa yang mereka bisa. Seperti menanyakan “siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?”, “bagaimana watak dari tersebut?”, pertanyaan tersebut bisa memantik anak untuk berfikir dan menjawab sesuai yang mereka ingat. Setelah selesai kegiatan mendongeng biasanya saya memberikan dorongan untuk anak menceritakan kembali dongeng yang di sampaikan, karena ini sangat penting bagi mereka agar dapat menyusun kalimat yang mereka ingat saja, biasanya saya menunjuk 1 atau 2 anak untuk maju kedepan, kalau tidak mau biasanya saya menanyakan yang bersedia maju kedepan saja, saya juga tidak menekankan agar cerita yang disampaikan sempurna, tapi sebisa mungkin mereka sudah berani maju dan menceritakan itu point penting bagi mereka melatih kepercayaan diri untuk menceritakan yang mereka tangkap.
2.	Apakah ibu mempunyai kesulitan dalam penguasaan mendongeng? jika iya apa saja kesusulitan yang ibu alami?	Jujur saja saya sebagai pendidik kurang dalam penguasaan mendongeng ini, dan tidak semua guru memiliki keterampilan yang baik. Kesulitan yang biasa saya alami yaitu dalam menyampaikan cerita dengan ekspresi, intonasi yang sesuai dan alur cerita yang menarik perhatian, bukan hanya itu saya juga harus menyesuaikan berbagai suara tokoh-tokoh dalam cerita agar lebih hidup. Dan sejauh ini belum ada pelatihan khusus yang membahas teknik mendongeng secara mendalam, padahal saya sendiri juga sangat membutuhkan panduan teknis mendongeng yang efektif dan menyenangkan.

3.	Kapan ibu menyampaikan kepada wali murid bahwa anak dirumah juga membutuhkan pendampingan dalam kegiatan mendongeng?	Kurangnya keterlibatan orang tua menjadi salah satu problematika yang hadapi saat ini dalam kegiatan mendongeng, padahal ketika ada pertemuan wali murid saya sering mengingatkan kepada orang tua bahwa anak dirumah juga butuh pendampingan orang tua dalam kegiatan mendongeng, saya juga sering bilang bacakan dongeng tidak harus yang rumit-rumit, bahkan cerita yang sederhana sekalipun jika disampaikan dengan penuh perhatian dan di lakukan secara rutin, maka kegiatan mendongeng ini akan sangat optimal bagi kemampuan berbahasa anak.
4.	Apa saja perbedaan kondisi dan karakteristik anak yang biasanya terjadi? dan bagaimana ibu mengatasi hal tersebut?	Yang biasanya saya temui dalam problematika implementasi mendongeng ini adalah kondisi dan karakteristik anak, ada anak yang sangat aktif dan mudah menangkap cerita, mereka sangat antusias ketika saya bertanya dan mereka menceritakan kembali dongeng yang sudah dibacakan, ada juga anak yang pendiam atau bahkan memiliki kesulitan dalam memahami bahasa, ada juga yang kurang fokus saat mendengarkan. Hal ini menjadi tantangan bagi saya sendiri dan juga guru yang lain, kita harus menyesuaikan gaya mendongeng entah itu intonasi, pemilihan cerita, bahkan cara berinteraksi selama mendongeng agar bisa menjangkau semua anak.
5.	Bagaimana cara ibu memastikan bahwa kegiatan mendongeng berjalan efektif?	Salah satu yang kami terapkan untuk memastikan kegiatan mendongeng berjalan efektif adalah menjalin kolaborasi dengan orang tua, kami sadar bahwa keterlibatan orang tua sangat penting untuk membentuk kebiasaan bercerita dan menumbuhkan minat baca anak sejak dini, kita sering menyampaikan ketika ada pertemuan wali murid, melalui kerja sama yang baik, kita juga berharap kegiatan mendongeng tidak hanya disekolah saja, namun juga bisa menjadi rutinitas rutin dirumah dengan dukungan dan keikutsertaan orang tua dalam kegiatan mendongeng.
6.	Apa saja kegiatan yang biasanya dilakukan sebelum kegiatan mendongeng dimulai?	Solusi yang biasanya saya lakukan dengan menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan biasanya, sebelum melakukan kegiatan mendongeng ini saya ajak anak-anak bermain terlebih dahulu, entah itu dengan menyuruh anak bermain peran, menirukan suara dan gerakan hewan yang ada dalam tokoh cerita. Dengan melakukan hal ini saya yakin anak akan merasa senang dan tidak merasa bosan ketika mendengarkan cerita, sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif ketika mereka mendengarkan.

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Mengapa di RA ini belum pernah diadakan pelatihan khusus mendongeng? apa yang menjadi kendala dalam problematika ini?	Sebenarnya kami juga ingin adanya pelatihan khusus mendongeng bagi guru-guru, pelatihan seperti ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi, agar lebih kreatif dan efektif dalam mengajar. Namun biaya menjadi tantangan besar, dan jujur saja sekolah memiliki keterbatasan dalam biaya, kami tahu kalau mengadakan pelatihan seperti itu harus membutuhkan biaya yang lebih banyak.

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA/WALI MURID

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah ibu sering membacakan dongeng selama anak dirumah? apa yang menjadi hambatan dari hal tersebut?	Saya jarang membacakan anak dongeng dirumah, karena kesibukan yang terlalu padat, susah jika harus membacakan dongeng, selain itu saya juga tidak mempunyai keahlian dalam mendongeng dengan baik, tetapi saya juga seringnya menanyakan perasaan anak selama belajar, kegiatan yang dilakukan, apa yang terjadi di kelas, dengan pertanyaan itu biasanya anak saya menceritakan hal-hal yang terjadi.

LAMPIRAN 3. INSTRUMEN WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B 3 DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS

Nama : Siti Nur Janah S.Kom

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2025

NO	Instrumen	Pertanyaan
		Guru Kelas
1.	Implementasi metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini	1. Apakah RA Muslimat NU Karangdadap ini rutin melaksanakan kegiatan mendongeng? seberapa sering kegiatan ini dilakukan? 2. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan mendongeng ini? 3. Bagaimana langkah-langkah sebelum melakukan kegiatan mendongeng mulai dari pembuka, pelaksanaan, sampai penutup? 4. Apakah ada alat atau media yang digunakan dalam kegiatan mendongeng untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak? 5. Apa langkah awal yang disampaikan agar memancing anak untuk lebih penasaran? 6. Bagaimana cara mengomunikasikan kegiatan mendongeng kepada orang tua agar lebih optimal? 7. Kapan biasanya guru menyampaikan dan mengajak kolaborasi orang tua dalam kegiatan ini?

		8. Bagaimana cara menyampaikan dongeng agar lebih menyenangkan dan interaktif? 9. Bagaimana cara mengkondisikan anak sebelum kegiatan mendongeng dimulai? 10. Bagaimana jika pada saat mendongeng anak tidak paham dengan arti kata yang disampaikan?
2.	Problematika dan solusi implementasi metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini	11. Apa saja kesulitan yang dialami pada saat kegiatan mendongeng? 12. Bagaimana perbedaan kondisi dan karakteristik anak yang biasanya ditemui? 13. Mengapa guru perlu pelatihan khusus mendongeng? 14. Apa saja permainan yang biasa dilakukan sebelum kegiatan mendongeng?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Turipah S. Pd. AUD

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2025

NO	Instrumen	Pertanyaan
		Kepala Sekolah
1.	Implementasi metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini	1. Apakah tujuan utama yang ingin di capai melalui kegiatan mendongeng dalam meningkatkan kemampuan berbahasa?

2.	Problematika dan solusi implementasi metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini	2. Apakah pelatihan / workshop khusus mendongeng sangat penting bagi para pendidik? 3. Apa yang menjadi tantangan besar sehingga pelatihan mendongeng belum pernah terlaksana?
----	--	--

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA MURID

Nama : Herni

Jabatan : Orang tua/wali murid

Hari/Tanggal : Rabu/14 Mei 2025

NO	Instrumen	Pertanyaan
		Orang Tua
1.	Implementasi metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini	1. Apakah ibu sering membacakan dongeng anak ketika dirumah? 2. Apa yang sering ditanyakan dalam membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak?

2.	Problematika dan solusi implementasi metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini	3. Kendala apa yang di hadapi pada saat menerapkan metode mendongeng ketika di rumah? 4. Apakah keterbatasan waktu menjadi hambatan dalam melakukan kegiatan mendongeng di rumah?
----	--	---

HASIL WAWANCARA

GURU KELAS RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP

NARASUMBER : SITI NUR JANAH S. Kom

JABATAN : GURU KELAS

HARI/TANGGAL : RABU/14 MEI 2025

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Implementasi Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini	Apakah RA Muslimat NU Karangdadap ini rutin melaksanakan kegiatan mendongeng? seberapa sering kegiatan ini dilakukan?	Iya rutin, setiap satu bulan sekali terkadang malah lebih
2.		Siapa saja yang terlibat	Yang terlibat dalam proses perencanaan kegiatan

		dalam proses perencanaan kegiatan mendongeng ini?	mendongeng itu semua guru, kepala sekolah, dan juga wali murid, karena jika tidak ada wali murid kegiatan tidak akan berjalan secara optimal.
3.		Bagaimana langkah-langkah sebelum melakukan kegiatan mendongeng mulai dari pembuka, pelaksanaan, sampai penutup?	Tahapan Pembuka : sebelum melaksanakan kegiatan mendongeng ini, saya harus terlebih dahulu menentukan tema yang di sesuaikan dengan RPPH, setelah itu saya bisa memilih judul dongeng yang akan saya sampaikan, pada pemilihan judul juga harus di sesuaikan dengan kemampuan berbahasa anak, dengan pemilihan judul yang tepat dan memilih isi cerita yang kalimatnya mudah dipahami, maka memudahkan anak untuk memahami isi cerita yang disampaikan. Setelah menentukan tema dan judul dongeng, tentunya kegiatan mendongeng dengan alat peraga ini bisa membuat cerita menjadi lebih hidup dan menarik, anak akan lebih memahami isi cerita dan akan terlibat secara aktif. Hal ini dapat mengembangkan imajinasi mereka, karena alat peraga memberi visualisasi sehingga mereka dapat membayangkan tokoh yang ada pada dongeng, dan anak akan terdorong untuk berbicara, menanggapi cerita, bahkan menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Biasanya sebelum kegiatan mendongeng ini di mulai saya mengkondisikan anak dengan memberika ice breaking terlebih dahulu agar suasana

			tenang, karena kebiasaan anak lari-larian sendiri sehingga biasanya saya memberi arahan mengenai cara mendengarkan dengan baik, menyuruh mereka agar duduk rapi, dan tidak berbicara sendiri. karena jika anak belum tenang, anak pasti tidak nyaman saat mereka mendengarkan dongeng, sehingga cerita tidak tersampaikan dengan baik. Memberi sinopsis isi cerita dengan singkat sebelum kegiatan mendongeng ini sangat penting, karena akan membantu anak membangun Gambaran awal tentang cerita yang akan didengarkan. Sinopsis singkat ini membuat anak lebih mudah memahami alur cerita dan tokoh-tokohnya, sehingga membuat anak lebih fokus dan antusias pada saat dongeng dibacakan. Tahapan Bercerita : Saat kegiatan mendongeng, saya selalu berusaha membuat suasana yang menyenangkan dan interaktif, saya biasanya selalu menggunakan ekspresi wajah yang dibuat-buat, intonasi suara, dan gerakan tubuh untuk menyesuaikan tokoh yang ada dalam cerita, dibeberapa bagian saat saya sedang cerita biasanya ada jeda tersendiri dan mengajukan pertanyaan terbuka seperti “menurut kalian apa yang akan terjadi selanjutnya?” atau biasanya “kalau kalian jadi tokoh ini, apa yang kalian lakukan?”.
--	--	--	---

			Hal ini akan membuat anak untuk berpikir dan meresponnya sesuai imajinasi. Saya juga memberi mereka kesempatan untuk menyampaikan pendapat setelah cerita selesai, sehingga anak lebih aktif terlibat dan merasa bahwa pendapat mereka dihargai. Ketika saya sedang bercerita dan menemukan beberapa kata yang sulit dipahami oleh anak, saya biasanya langsung berhenti sejenak dan menjelaskan makna dari kata tersebut dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Missal seperti ada kata “petualangan” biasanya saya menjelaskan petualangan itu pergi ketempat baru untuk untuk mencari pengalaman. Kadang juga saya mengajak anak-anak menebak arti kata melalui konteks cerita, ini akan membuat anak lebih aktif dan memperluas kosa kata dengan cara yang menyenangkan. Tahapan Penutup : Biasanya setelah kegiatan mendong selesai saya melakukan tanya jawab seputar isi dongeng yang sudah dibacakan, dengan itu bisa membantu anak untuk memahami cerita secara mendalam. Dengan pertanyaan anak juga diajak untuk berfikir dan mengingat, mereka juga bisa menyampaikan cerita dengan bahasa yang mereka bisa. Seperti menanyakan “siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?”, “bagaimana watak
--	--	--	--

			dari tersebut?”, pertanyaan tersebut bisa memantik anak untuk berfikir dan menjawab sesuai yang mereka ingat. Setelah selesai kegiatan mendongeng biasanya saya memberikan dorongan untuk anak menceritakan kembali dongeng yang di sampaikan, karena ini sangat penting bagi mereka agar dapat menyusun kalimat yang mereka ingat saja, biasanya saya menunjuk 1 atau 2 anak untuk maju kedepan, kalau tidak mau biasanya saya menenyakan yang bersedia maju kedepan saja, saya juga tidak menekankan agar cerita yang disampaikan sempurna, tapi sebisa mungkin mereka sudah berani maju dan menceritakan itu point penting bagi mereka melatih kepercayaan diri untuk menceritakan yang mereka tangkap.
4.		Apakah ada alat atau media yang digunakan dalam kegiatan mendongeng untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak?	Ada, kami menggunakan media boneka tangan pada saat mendongeng.
5.		Apa langkah awal yang disampaikan agar memancing anak untuk lebih penasaran?	Biasanya kami menyampaikan sinopsis isi cerita singkat terlebih dahulu dari dongeng yang akan disampaikan.
6.		Bagaimana cara mengomunikasikan kegiatan mendongeng kepada orang tua agar lebih optimal?	Kami sering menyampaikan kepada orang tua agar membacakan dongeng anak tidak usah yang rumit-rumit.
7.		Kapan biasanya guru	Ketika ada petemuan wali

		menyampaikan dan mengajak kolaborasi orang tua dalam kegiatan ini?	murid saya sering mengingatkan kepada orang tua bahwa anak dirumah juga butuh pendampingan orang tua dalam kegiatan mendongeng.
8.		Bagaimana cara menyampaikan dongeng agar lebih menyenangkan dan interaktif?	Biasanya menggunakan ekspresi wajah yg di buat-buat, intonasi suara, dan gerakan tubuh untuk menyesuaikan tokoh.
9.		Bagaimana cara mengkondisikan anak sebelum kegiatan mendongeng dimulai?	Sebelum kegiatan mendongeng biasanya ada ice breaking untuk mengkondisikan kelas, dan memberi arahan tentang cara mendengarkan dengan baik, dan tetap duduk rapi.
10.		Bagaimana jika pada saat mendongeng anak tidak paham dengan arti kata yang disampaikan?	Jika ada kata yang kurang dipahami, biasanya langsung berhenti sejenak dan menjelaskan arti kata tersebut.
11.	Problematika dan solusi implementasi metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini	Apa saja kesulitan yang dialami pada saat kegiatan mendongeng?	Kesulitan yang biasanya saya alami yaitu menyampaikan cerita dengan ekspresi, intonasi yang sesuai dan alur cerita yang menarik perhatian, bukan hanya itu saya juga harus menyesuaikan berbagai suara tokoh-tokoh dalam cerita agar lebih hidup.
12.		Bagaimana perbedaan kondisi dan karakteristik anak yang biasanya ditemui?	Ada anak yang sangat aktif dan mudah menangkap cerita, mereka sangat antusias ketika saya bertanya dan mereka menceritakan kembali dongeng yang sudah dibacakan, ada juga anak yang pendiam atau bahkan memiliki kesulitan dalam memahami bahasa, ada juga

			yang kurang fokus saat mendengarkan. Hal ini menjadi tantangan bagi saya sendiri dan juga guru yang lain, kita harus menyesuaikan gaya mendongeng entah itu intonasi, pemilihan cerita, bahkan cara berinteraksi mendongeng agar bisa menjangkau semua anak
13.		Apa saja permainan yang biasa dilakukan sebelum kegiatan mendongeng?	Permainan yang biasa dilakukan adalah bermain peran, menirukan suara dan gerakan hewan yang ada dalam tokoh.

HASIL WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP

NAMA : TURIPAH S.Pd AUD

JABATAN : KEPALA SEKOLAH

HARI/TANGGAL : RABU/14 MEI 2025

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Implementasi Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini	Apakah tujuan utama yang ingin di capai melalui kegiatan mendongeng?	Tentunya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak, melatih kepercayaan diri, dan anak juga mendapatkan kosa kata baru ketika kegiatan tersebut.
2.	Problematika dan solusi implementasi metode mendongeng	Mengapa pelatihan khusus mendongeng ini sangat penting diadakan?	Karena pelatihan ini sangat membantu meningkatkan kompetensi, dan agar guru lebih kreatif serta efektif dalam mengajar.

	dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini		
3.		Apa yang menjadi tantangan besar sehingga pelatihan mendongeng belum pernah terlaksana?	Biaya yang menjadi tantangan besar sehingga pelaksanaan pelatihan ini belum diadakan, dan jujur sekolah memiliki keterbatasan tersebut.

HASIL WAWANCARA
ORANG TUA / WALI MURID

NAMA : HERNI

JABATAN : ORANG TUA/WALI MURID

HARI/TANGGAL : RABU/14 MEI 2025

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Implementasi Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini	Apakah ibu sering membacakan dongeng anak ketika dirumah?	Jujur saja saya jarang membacakan anak dongeng selama dirumah.
2.		Apa yang sering ditanyakan dalam membantu meningkatkan	Seringnya saya membacakan menanyakan perasaan anak selama belajar, kegiatan yang dilakukan anak, dan

		kemampuan berbahasa anak?	apa yang terjadi di kelas, dengan pertanyaan itu akan membantu anak dalam kemampuan berbahasa.
3.	Problematika dan solusi implementasi metode mendongeng dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini	Kendala apa yang di hadapi pada saat menerapkan metode mendongeng ketika di rumah?	Saya tidak mempunyai keahlian dalam mendongeng dengan baik.
4.		Apakah keterbatasan waktu menjadi hambatan dalam melakukan kegiatan mendongeng di rumah?	Iya, karena kesibukan yang terlalu padat, sehingga susah jika harus membacakan dongeng

Lampiran. 4

PEDOMAN OBSERVASI

A. Observasi yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mengamati pelaksanaan kegiatan mendongeng
2. Mengamati situasi dan kondisi anak
3. Mengamati langkah-langkah persiapan kegiatan mendongeng
4. Mengamati perkembangan kemampuan berbahasa anak saat kegiatan mendongeng berlangsung
5. Mengamati problematika guru pada kegiatan mendongeng

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP
KELOMPOK A (4 – 5 TAHUN)
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Semester/Pekan : II / 13
 Hari/tgl : 14 Mei 2025
 Tema /Sub tema : Binatang/Binatang berkaki 4
 Sub-sub tema : Sapi dan Kambing
 Alokasi Waktu : 07.30 – 09.30 WIB
 Sentra : Bahan Alam

Aspek	KD	Indikator Pencapaian Perkembangan	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
NAM	1.2 (2)	Menggunakan do'a sehari hari, melakukan ibadah sesuai agama nya	Agar anak dapat melafalkan s. Al kautsar dengan fasih	Melafalkan S. Al-kautsar
Fisik Motorik	3.3 - 4.3 (3)	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	Agar anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	Mewarnai gamabr sapi dari arang

	pendek • (Surat Al Fatikhah - Surat Al Kautsar) • Membaca Asma'ul Husna • Do'a harian • Kampanye perlindungan diri		
5 Menit	II. TOILET TRAINING (TRANSISI) • Kebutuhan kamar kecil • Minum		
10 Menit	III. KEGIATAN PEMBUKAAN • Presensi PIJAKAN SEBELUM MAIN • APERSEPSI tentang Binatang(binatang berkaki 4): • Tanya jawab mengenai binatang berkaki 4 • Anak diminta menyampaikan tentang sapi dan kambing • Guru menyampaikan kegiatan main hari ini • Membuat kesepakatan main		Percakapan

60 menit	IV. KEGIATAN INTI PIJAKAN SELAMA MAIN Sentra Main Peran : - Anak mengamati dan mengumpulkan informasi tentang bahan yang disediakan guru - Guru menjelaskan cara mengerjakan dan aturan main setiap kegiatan - Anak diberi kesempatan untuk bertanya dan merespond pada saat kegiatan mendongeng - Anak diberi kesempatan untuk menanya tentang kata-kata yang mungkin kurang dipahami. KEGIATAN KE: - Mewarnai gambar sapi dengan arang - Mendengarkan dongeng yang berjudul “sapi dan kambing adalah hewan kurban”	Pola gambar sapi, arang Alat peraga boneka tangan bentuk sapi dan kambing	Hasil karya
30 menit	V. ISTIRAHAT. Cuci tangan, Berdoa sebelum makan, Makan bersama, Berdoa setelah makan	Air,lap,Bekal anak	
30 menit	VI. KEGIATAN PENUTUP PIJAKAN SETELAH MAIN Membereskan alat main dan mengembalikan pada		Percakapan

	tempat nya • Bercakap-cakap tentang anak yang bangga menunjukkan hasil karya • Guru melakukan tanya jawab seputar isi dongeng dan anak menceritakan kembali • Guru menanyakan perasaan anak hari ini • Guru menanyakan kegiatan yang paling di senangi • Pesan Moral tentang tema • Informasi kegiatan besok • Menyanyi lagu pendiri NU • Berdoa selesai belajar, salam, pulang • Janji pulang sekolah		
--	---	--	--

KepalaRAM Karangdadap

Karangdadap, _____

Guru Kelompok B

Turipah,S.Pd.AUD

LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI



Mengkondisikan kelas sebelum mulai kegiatan mendongeng



Menyampaikan sinopsis isi cerita singkat dari dongeng



Pelaksanaan kegiatan mendongeng

WAWANCARA BERSAMA IBU KEPALA SEKOLAH, GURU KELAS DAN ORANG TUA / WALI MURID



Kepala Sekolah Ibu Turipah S.Pd AUD

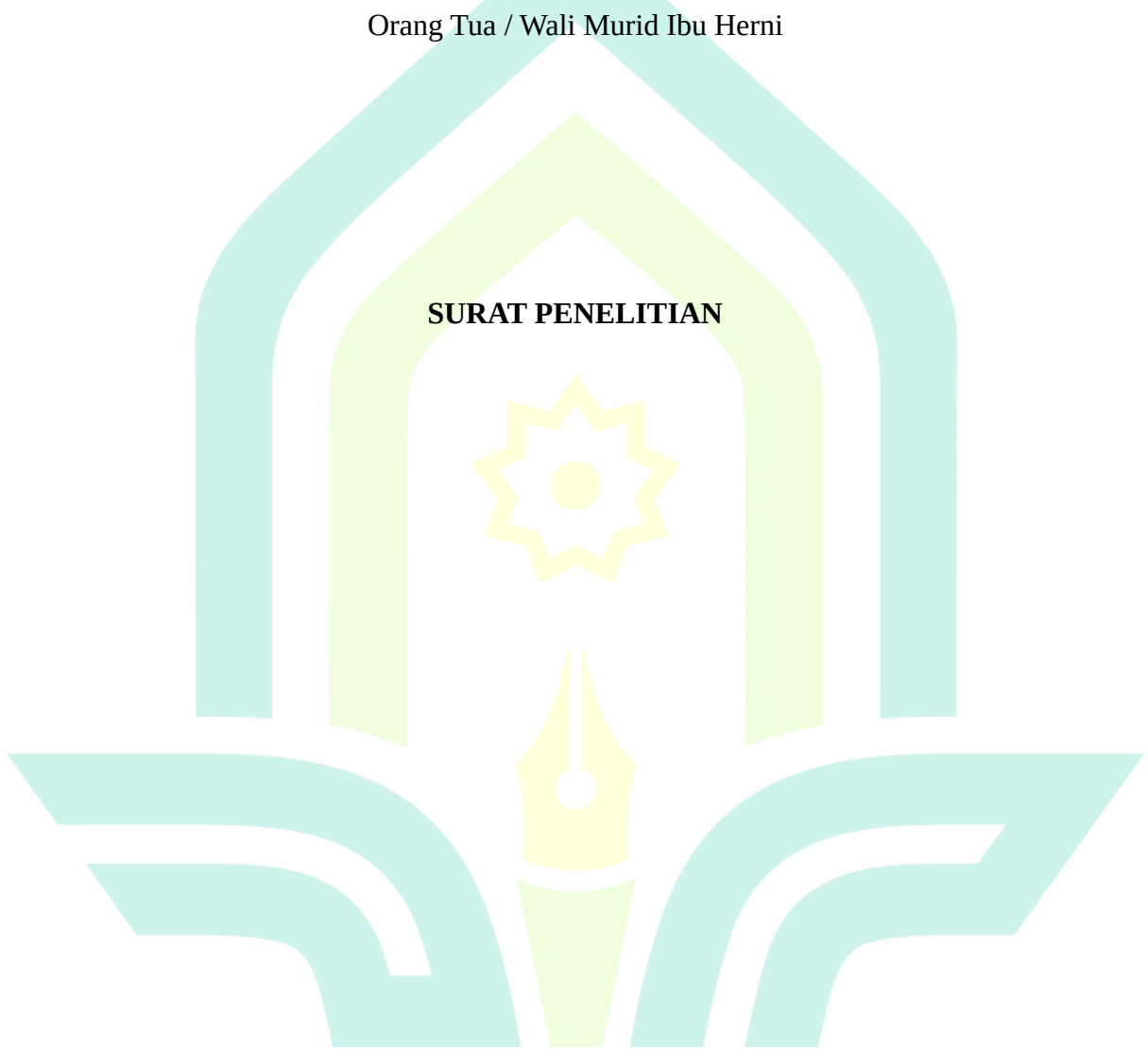


Guru Kelas B 3 Ibu Siti Nur Janah S.Kom



Orang Tua / Wali Murid Ibu Herni

SURAT PENELITIAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.itiik.uingsurdur.ac.id email: itiik@uingsurdur.ac.id

Nomor : B-102/Un.27/J.II.4/PP.01.1/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

18 Maret 2025

Yth.

Kepala RA Muslimat NU Karangdadap

-tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Septi Ilhamilah
NIM : 2421047
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE). Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP
KEC. KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Karangdadap Rt.03, Rw.01 Kec.Karangdadap Kab.Pekalongan 51174

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA Muslimat NU Karangdadap menerangkan bahwa:

Nama : Septi Ilhamilah
NIM : 2421047
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melaksanakan penelitian di RA Muslimat NU Karangdadap guna menyusun skripsi dengan judul **"Implementasi Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Muslimat NU Karangdadap"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangdadap, 19 Juni 2025

Kepala RA M NU Karangdadap,



Indah S.Pd. AUD.

NIP: 197606132007012026